

Penulisan Buku Ajar bagi Guru di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah Kota Yogyakarta

Tri Pitara Mahanggoro¹

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
 Email: mastripitara@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.42.883

Abstrak

Konsekuensi guru sebagai profesi mengharuskan disertifikasi sehingga ada tantangan bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan berkarya membuat buku ajar. Bentuk buku ajar yang dihasilkan oleh guru dapat diterbitkan dan dipasarkan. Beberapa faktor penghambat motivasi guru dalam membuat karya tulis buku ajar adalah minimnya pengetahuan guru dalam memahami teknik penulisan buku, keterbatasan ide, dan waktu luang sangat terbatas. Guna mengatasi hal itu, diperlukan pelatihan yang berkaitan dengan teknik penyusunan buku ajar. Pelatihan menulis ini diberikan oleh orang yang sudah terbiasa membuat buku ajar. Program pelatihan penulisan buku ajar dilakukan dalam bentuk beberapa kegiatan, yaitu kiat memiliki motivasi untuk menulis buku ajar, kiat penyusunan kalimat dalam narasi buku, dan kiat penyusunan kutipan dalam referensi/sumber pustaka buku ajar. Kegiatan ini dilaksanakan agar para guru SMA di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta dapat meningkatkan tingkat pengetahuan tentang cara menulis buku ajar, mampu menulis buku ajar dengan benar, dan memiliki kemampuan membuat karya tulis yang layak dipublikasikan. Karya tulis bukunya bermanfaat bagi anak didik, baik di sekolah di lingkungan Muhammadiyah maupun sekolah negeri atau sekolah swasta lainnya. Kegiatan pengabdian penulisan buku ajar ini telah dilaksanakan di Gedung Amphitheater KG 1 Kampus FKIK UMY, pada tanggal 10 April 2021. Metode penyampaian kegiatan pengabdian dalam bentuk workshop dengan tatap muka langsung dengan mengikuti protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid-19. Peserta diikuti oleh 13 guru SMP dan SMA Muhammadiyah di lingkungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Pelatihan pembuatan buku ajar disampaikan oleh Dr. Tri Pitara Mahanggoro, M.Kes. Hasil dari kuesioner dan wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa 30% peserta pernah membuat buku ajar. Peserta berharap kegiatan pelatihan seperti ini sering dilakukan oleh pihak dosen UMY agar para guru termotivasi untuk membuat karya ilmiah baik dalam bentuk buku maupun jurnal. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini berupa publikasi di jurnal pengabdian masyarakat, video kegiatan, serta publikasi media massa Yogyakarta. Follow up dari kegiatan ini adalah pendampingan pembuatan buku ajar.

Kata Kunci: buku ajar, karya tulis, guru

Pendahuluan

Tugas guru di antaranya adalah menyusun kurikulum dan silabus pembelajaran pada satuan pendidikan, melaksanakan pengembangan diri, melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, dan melakukan presentasi ilmiah. Adanya kebijakan sertifikasi guru, memacu guru untuk meningkatkan karya tulisnya. Karya tulis guru dapat dipublikasikan dalam bentuk buku ajar atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi guru dalam membuat karya tulis adalah kurangnya pengetahuan dan keterbatasan guru dalam memahami karya tulis, keterbatasan mengembangkan ide menulis karya ilmiah, dan waktu luang yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, misalnya dengan mengikutkan para guru dalam seminar, *workshop*, pelatihan yang berkaitan dengan penulisan karya tulis ilmiah. Pengamatan secara langsung di lingkungan Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah di bawah lingkup Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kota Yogyakarta, terdapat lima sekolah menengah pertama (SMP) dan 7 sekolah menengah atas (SMA). Para guru-guru di sekolah Muhammadiyah tersebut belum pernah menerima pelatihan mengenai penulisan buku ajar dan sebagian besar belum pernah membuat buku ajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan penulisan buku ajar bagi guru SMP dan SMA.

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka meningkatkan minat para guru SMA di lingkungan Muhammadiyah Yogyakarta, pengabdian ini telah dilaksanakan secara *offline* dengan mitra bidang para guru SMP-SMA di lingkungan Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menulis dilaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan penulisan buku ajar. Pelatihan menulis diberikan oleh orang yang sudah terbiasa membuat buku ajar. Program pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Penulisan Buku Ajar dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan meliputi penyuluhan yang berisi pengenalan macam-macam karya tulis, pelatihan pembuatan buku ajar, pelatihan mencari referensi/sumber pustaka. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, diskusi, dan berlatih secara langsung menggunakan model mengatasi kasus-kasus kendala dalam menulis buku ajar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penulisan buku ajar dan jurnal bagi guru SMP-SMA di lingkungan Muhammadiyah telah dilaksanakan dalam satu hari, pada tanggal 10 April 2021. Peserta pelatihan adalah 13 guru yang terdiri atas 10 guru SMP dan 3 guru SMA. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk *workshop* yang dilakukan secara tatap langsung (*offline*), bertempat di Gedung Amphiteater KG1 FKIK UMY. Kegiatan pelatihan dalam bentuk ceramah dan diskusi untuk memberikan pemahaman peserta tentang cara menyusun buku ajar yang memenuhi kaidah disertai dengan pemberian contoh buku ajar yang sudah diterbitkan dan memiliki ISBN. Pelatihan penulisan buku ajar disampaikan oleh Dr. Tri Pitara Mahanggoro, M.Kes., S.Si. Materi penulisan buku ajar dan jurnal berisi tentang jenis-jenis buku ajar, format buku ajar, struktur isi buku ajar, cara memilih penerbit dan mengurus ISBN. Hasil penilaian kuesioner yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan peserta pelatihan tentang buku ajar disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Guru dalam Penulisan Buku Ajar di Lingkungan SMP dan SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta

No	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah anda pernah membuat buku ajar?	36	64
2	Apakah anda tahu sistematika buku ajar?	27	73
3	Apakah buku ajar harus mengikuti format UNESCO?	9	91
4	Apakah buku ajar harus memiliki ISBN?	64	36
5	Apakah buku ajar harus ada kata pengantar yang ditulis oleh orang lain?	36	64
6	Apakah buku ajar harus ada prakata yang ditulis oleh pengarang?	81	19
7	Apakah setiap bab dalam buku ajar harus ada TIK?	64	36
8	Apakah daftar pustaka harus ditulis pada setiap akhir bab?	55	45

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat disampaikan bahwa mayoritas peserta sudah memahami beberapa aturan dalam membuat buku ajar, misalnya buku ajar harus memiliki ISBN, ada prakata, TIK, daftar pustaka. Namun hanya 36% peserta yang pernah membuat buku ajar. Hal ini tentu sangat disayangkan, para guru lebih banyak mengisi waktunya dengan proses kegiatan belajar mengajar. Terutama pada era pandemi covid-19 ini, sistem pembelajaran dengan metode *online* membuat guru memerlukan waktu ekstra untuk membuat peraga yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga kesempatan untuk melakukan penulisan karya tulis berupa buku yang bersifat kecil-kecilan pun tidak sempat dilakukan oleh para guru.

Simpulan

- 1) Mayoritas para guru di SMP dan SMA di lingkungan Muhammadiyah belum pernah membuat buku ajar.
- 2) Mayoritas para guru di SMP dan SMA di lingkungan Muhammadiyah belum mengetahui aturan pembuatan buku ajar.
- 3) Guru SMP dan SMA di lingkungan Muhammadiyah menghabiskan waktunya untuk mengajar dan membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh LP3M UMY. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih khususnya kepada Kepala LP3M UMY dan Ketua PDM Kota Yogyakarta sebagai mitra pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para kepala Sekolah SMP dan SMA Muhammadiyah di lingkungan PDM Kota Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan dan solusi secara teknis agar acara ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, tidak lupa diucapkan terima kasih kepada Lia, Utami, dan Hanrori yang telah membantu secara teknis di saat acara berlangsung

Daftar Pustaka

- Giyatmi. (2016). Membudayakan Menulis Buku Ajar. Presentasi Dalam Workshop Budaya Menulis di Kampus, 10 Februari 2016.
- Kemenristekdikti. (2018). Pengumuman Hibah Pendampingan Penulisan Buku Ajar Tahun 2018
- Koesnandar. (2008). Pengembangan Bahan Belajar Berbasis Web.
(<http://www.teknologipendidikan.net/>:<http://www.teknologipendidikan.net/2008/02/12/pengembangan-bahan-belajar-berbasis-web/>)
- Ngadimun. (2013). Penyusunan Buku Ajar. Dalam Makalah Penyusunan Buku Ajar Bagi Dosen Fisip Unila Lampung.
- Suhardjono. (2008). Menyusun Bahan Ajar Agar Tujuan Perkuliahan Tercapai Dengan Lebih Menyenangkan. Dalam Makalah pada Workshop Penyusunan Bahan Ajar Hibah A2 Jurusan Sipil Fakultas Teknik Brawijaya, 26 Mei 2008.